

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
SISWA PADA PEMBELAJARAN EKOSISTEM SISWA
KELAS V SD NEGERI 101771 TEMBUNG
KECAMATAN PERCUT SET TUAN
T.A 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



OLEH

AMARA KHAIRINA

NPM . 1802090022

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara




Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 25 Agustus 2022, pada pukul 08.00 Wib sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Mahasiswa : Amara Khairina
NPM : 1802090022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus



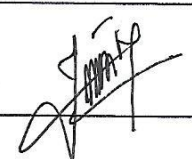
PANITIA PELAKSANA


Ketua
Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd., M.Pd


Sekretaris
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI

1. Mandra Saragih S.Pd., M.Hum
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd., M.Pd
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Amara Khairina

NPM : 1802090022

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021/2022

Saya layak di sidangkan

Medan, 10 Agustus 2022

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Dekan



(Dra. Syamsuyurnita, M.Pd)

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Amara Khairina
NPM : 1802090022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Persut Sei Tuan T.A 2021/2022”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Amara Khairina
NPM. 1802090022

ABSTRAK

Amara Khairina. 1602090022. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V Sd Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan, Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran ekosistem kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan, dan Untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *think pair and share* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan pembelajaran *think pair and share* yaitu 85,76 dibandingkan 54,48. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yang menggunakan model pembelajaran *think pair and share* yaitu 92. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa tanpa menggunakan pembelajaran *think pair and share* yaitu 60. Dari penelitian tersebut, diperoleh bahwa terdapat perbedaan pada penggunaan strategi pembelajaran *think pair and share* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* ini dibuktikan oleh hasil Nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < \alpha 0,05$. Kemudian $t_{hitung} 26,732 > t_{tabel} 1,674$ Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya pengaruh pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah yang tiada terkira, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang telah mengajarkan suri tauladan, dan yang telah membawa seseorang jaman jahiliyah ke jaman modern seperti yang di rasakan sekarang dengan kemudahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V Sd Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd.** selaku Wakil Dekas III Fakultas

Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd.** selaku dosen pembimbing Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, saran motivasi dalam penyusunan proposal
7. Bapak Ibu Dosen dan Staf Pegawai Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Orang tua peneliti yang bernama Bapak **Chairul Amir** dan Ibu **Lina** serta keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa dalam menyelesaikan penyusunan proposal skripsi.
9. Sahabat peneliti yang bernama **Muhammad Gusti Fajar** yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat.

Medan, 2022

Peneliti,

Amara Khairina

1802090022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Model Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i>	14
c. Manfaat <i>Think Pair and Share</i>	15

d. Langkah – Langkah <i>Think Pair and Share</i>	16
e. Kelebihan <i>Think Pair and Share</i>	18
f. Kekurangan <i>Think Pair and Share</i>	20
2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat	22
a. Pengertian Mengemukakan Pendapat	22
b. Manfaat Mengemukakan Pendapat.....	23
c. Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Mengemukakan Pendapat	25
d. Indikator Mengemukakan Pendapat	26
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknis Analisis Data	35
1. Uji Prasyarat.....	35
a. Uji Validitas	35
b. Uji Reabilitas	36
c. Uji Normalitas.....	37
d. Uji Homogenitas	38

2. Uji Hipotesis	38
------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....

A. Diskripsi Hasil Penelitian	40
B. Kecenderungan Variabel Penelitian	42
1. Kecenderungan Variabel Kelas Kontrol	43
2. Kecenderungan Variabel Kelas Eksperimen	43
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reabilitas	49
3. Uji Normalitas	49
4. Uji Homogenitas	50
D. Pengujian Hipotesis	50
E. Diskusi Hasil Penelitian	51
F. Keterbatasan Penelitian	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Observasi Awal Tahun 2020/2021	7
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Siswa.....	34
Tabel 4.1 Skor Perolehan Nilai Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Kelompok Ekperimen	40
Tabel 4.2 Skor Perolehan Nilai Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Kelompok Kontrol.....	41
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik	43
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik	44
Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai	44
Tabel 4.6 Persentase Nilai Akhir Ekperimen	45
Tabel 4.7 Persentase Nilai Akhir Kontrol	46
Tabel 4.8 Korelasi Uji Validitas Kelas Ekperimen	46
Tabel 4.9 Korelasi Uji Validitas Kelas Kontrol	48
Tabel 4.10 Statistik Reabilitas	49
Tabel 4.11 Nilai Sig Dari Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.12 Test of Homogeneity of Variances	50

Tabel 4.13 Independent Sample T-Test	50
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Diagram Deskripsi Statistik Kelas Kontrol	43
Gambar 4.1 Diagram Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah ciptaan tuhan yang sangat sempurna, manusia telah diberi dengan tuhan untuk menghasilkan beraneka macam potensi yang diperoleh untuk mengembangkan kesempurnaan untuk menuju keberhasilan. Hal ini akan terwujud dengan suatu proses yang disebut pendidikan. Sebagai makhluk sosial manusia tidak akan terlepas dari proses pendidikan, baik pendidikan formal, pendidikan informal, maupun pendidikan nonformal. Ketiga jenis lembaga pendidikan ini turut mempengaruhi perkembangan manusia. Pendidikan ialah suatu proses bimbingan secara sadar sang sipendidik terhadap siswa untuk bisa menyebarkan secara aktif potensi yang terdapat di dirinya supaya berguna bagi kepentingan hidupnya menjadi seseorang individu dan menjadi masyarakat negara serta warga.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 perihal pendidikan mengandung makna bahwa pendidikan ialah usaha dasar serta terencana untuk mewujudkan serta melahirkan manusia menjadi siswa pada suasana pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa serta negara.

Belajar adalah suatu proses yang akan menyebabkan perubahan pada diri pribadi seseorang. Perubahan belajar pada pribadi seseorang bisa berupa

watak yang disebabkan melalui latihan atau pengalaman. Berdasarkan Sudjana (2014:18) Belajar ialah sesuatu cara yang terlihat dengan menggunakan adanya perubahan pada diri pribadi seseorang, perubahan menjadi hasil proses belajar bisa ditunjukkan pada aneka macam bentuk mirip perubahan pengetahuan, pemahaman, perilaku serta tingkah laku, keterampilan, kecakapan norma, dan perubahan aspek-aspek yang terdapat di individu yang belajar. Belajar memerlukan keaktifan asal peserta didik juga pengajar, oleh sebab itu baik pengajar juga peserta didik wajib berinteraksi aktif supaya potensi peserta didik bisa berkembang seoptimal mungkin. untuk bisa dianggap aktivitas belajar maka perubahan itu wajib bersifat konstan atau berlaku relatif tetap.

Guru merupakan seseorang yang mengabdikan diri pada negara untuk mencerdaskan anak bangsa. guru adalah komponen paling memilih pada sistem pendidikan nasional secara kesesluruhan yang wajib menerima perhatian sentral, pertama, serta utama Mulyasa (2021:5). Guru adalah sebagai salah satu sumber belajar, pengajar juga selalu berusaha memberikan peserta didiknya menggunakan cara yang tepat dalam memberikan materi pelajaran. supaya dapat proses pembelajaran bekerja dengan baik maka pengajar harus melakukan strategi pembelajaran yang tepat. pengajar sebagai ujung tombak dalam perolehan tujuan pembelajaran perlu menuding strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan tata proses pembelajaran yang tepat dan langkah awal pencapaian pembelajaran yang pada akhirnya dapat memajukan hasil belajar peserta didik.

Pada proses pembelajaran, pengajar mempunyai peran yang sangat besar. Pengajar memang bukan penentu dari kesuksesan serta kegagalan dalam pembelajaran, tetapi keberadaannya yang sangat dibutuhkan dalam membimbing peserta didik untuk mencapai sebuah keberhasilan. Seorang peran pengajar dari dahulu hingga sekarang akan tetap dibutuhkan. Seorang pengajar ialah seseorang yang sangat bertanggung jawab atas apa yang dia berikan kepada siswa untuk mencerdaskan kehidupan siswanya, sebab itu pengajar sangat diperlukan dengan penuh pengabdian dan kepercayaan hatinya dengan berusaha memberikan pengetahuan dengan cara membimbing dan mendorong siswanya supaya pada masa tahun-tahun yang akan datang menjadi orang yang bermanfaat bagi negara serta bangsa. Selain itu pengajar merupakan penolong peserta didik, yang memberikan berupa rohani dengan menggunakan ilmu, membimbing akhlak baik serta meluruskan sifat yang tidak patut untuk dicontoh, dan pada dalam islam pengajar mempunyai kedudukan yang amat tinggi. Oleh sebab itu dengan memberikan keberhasilan pada proses pembelajaran, pengajar wajib mencukupi diri dari aneka macam aspek yang membantu ke arah kejayaan dengan melahirkan banyak sekali materi ajar untuk peserta didik dan mempunyai metode, supaya peserta didik bisa menangkap pembelajaran dengan baik dan berguna pada masa yang akan mendatang.

Kurikulum merupakan suatu desain yang telah diberikan oleh sekolah ataupun diciptakan dari kemendikbud untuk peserta didik. Dari program tersebut siswa menjadi melakukan banyak kegiatan yang telah disediakan

kurikulum untuk kegiatan dalam pembelajaran. Akhirnya dari kurikulum tersebut mendorong pertumbuhan serta perkembangan dari peserta didik yang sinkron dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum merupakan peran yang paling penting pada suatu pembelajaran, pembahasan dari kurikulum adalah bagaimana cara proses pendidikan itu di laksanakan. Maka dari itu, sejalan dengan perkembangannya kurikulum dari zaman ke zaman, pengajar harus bisa mengerti serta bisa menerapkan kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam segala hal dari kurikulum yang di pergunakan pada saat ini di indonesia adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 berasaskan watak dan kebudayaan yang berpalu pada tingkat pendidikan memakai pendekatan saintifik. Pada tingkat MI/SD kurikulum berbasis kurikulum. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dalam bentuk tema yang telah di sediakan kurikulum dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu kesatuan pembelajaran disajikan sebuah tempat yang terpadu. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam tematik yaitu ilmu pengetahuan alam.

Menurut Susanto (2013:167) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan usaha manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat dengan sasaran dan menggunakan prosedur, serta dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran di Sekolah Dasar yang dimaksudkan supaya peserta didik memiliki pengetahuan, gagasan serta konsep yang terorganisasi perihal alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses

ilmiah diantaranya penyelidikan, penyusunan serta penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari memahami serta cara mengerjakan atau melakukan serta membantu peserta didik untuk tahu alam sekitar secara lebih mendalam. dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan pembelajaran IPA ialah ilmu yang mengkaji peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori supaya peserta didik memiliki pengetahuan, gagasan serta konsep yang terorganisasi perihal alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah diantaranya penyelidikan, penyusunan serta penyajian gagasan-gagasan. Menurut Huda (2013:73) “model pembelajaran didesain untuk tujuan-tujuan tertentu pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial, serta sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif pada tugas-tugas kognitif serta sosial tertentu”.

Proses pembelajaran IPA seharusnya peserta didik bisa mengembangkan pemahaman sesuai dengan karakter pembelajran IPA. Pada dasarnya proses pembelajaran IPA bisa menggali serta mengembangkan pengetahuan peserta didik serta bisa mengembangkan keterampilan proses. Bagian yang signifikan pada keterampilan proses pembelajaran IPA yaitu terdapat keterampilan komunikasi peserta didik, pada mata pelajaran IPA peserta didik seharusnya dititikberatkan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.

Menurut Al-Tabany (2014:130). Model pembelajaran *think pair and share* atau berpikir berpasangan berbagi ialah jenis pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. dengan begitu peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir dalam memecahkan suatu persoalan serta melakukan kolaborasi dengan teman sebaya atau saling memberikan pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk diskusi grup kecil, sehingga semua peserta didik bisa aktif pada pembelajaran.

Kemampuan mengemukakan pendapat sangat perlu dikuasai oleh peserta didik. Menurut Fatimah (2016:34) kemampuan mengemukakan pendapat ialah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis tanpa memaksakan kehendak sendiri dan memakai bahasa yang baik. Kemampuan mengemukakan pendapat yang dikuasai oleh peserta didik akan membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal. Bila peserta didik tidak mempunyai kemampuan menyampaikan pendapat, maka peserta didik tersebut akan mengalami gangguan serta kendala pada mencapai keberhasilan belajarnya.

Menurut Romdiyaton (2012:13) Indikator kemampuan mengemukakan pendapat ialah sebagai berikut: Kejelasan pengungkapan pendapat, Mampu mengomunikasikan pendapat, Gagasan yang disampaikan, dan Keruntunan ide/gagasan. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang cenderung pasif untuk berbicara pada proses pembelajaran di kelas. Motifnya beragam, terdapat yang merasa takut, grogi, Bingung, bahkan ada yang tidak mengerti cara mengemukakan pendapat.

Tabel 1.1 Observasi awal tahun 2020/2021

Kelas	Nilai
VA	63
VB	68

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 05 Januari 2022 yang dilakukan pada guru kelas V di SDN 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan, nilai dari kelas VA adalah 63, kelas VB adalah 68 dan guru menyatakan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang memberikan pendapatnya saat pembelajaran sehingga rasa ingin tahu mereka sangatlah rendah, hal tersebut terlihat pada saat kegiatan pembelajaran cenderung pasif. Pada saat pembelajaran, siswa belum mampu memberikan pendapat di dalam kelas, kurangnya percaya diri dalam diri siswa, siswa cenderung diam dan terpaku oleh instruksi dari guru tanpa bertanya dan memberikan solusi. Maka dari itu guru sangat kesulitan mengetahui siswanya sudah mengerti dalam pembelajaran atau pun belum.

Terdapat juga beberapa faktor penyebab mengapa peserta didik sangat begitu terbatas pada kemampuan mengeluarkan pendapatnya, baik dari gangguan yang bersifat internal, individual, juga dampak kondisi atau dampak eksternal. Kondisi internal merupakan apa yang terdapat dalam diri peserta didik, antara lain sikap kurang percaya diri atau kurang menguasai materi sedangkan penyebab dari pihak eksternal dipengaruhi oleh unsur-unsur pada luar individu peserta didik, di antaranya keterbatasan upaya serta peran pengajar dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan peserta didik.

Meskipun kelemahan para siswa pada kemampuan mengeluarkan pendapat bukan suatu hal yang mudah untuk diperbaiki tetapi dengan peran tanggung jawab yang dimiliki semestinya pengajar berusaha memperbaikinya. Salah satu cara yang efektif digunakan adalah memanfaatkan kekuatan model pembelajaran.

Think pair and share diperlukan dalam menerapkan ilmu pengetahuan alam sebab dapat mengemukakan pendapat antara siswa dan guru dikarenakan dapat meningkatkan mengemukakan pendapat dengan cara melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar di dalam kelas, serta mengatakan sesuatu hal masalah dalam kelas oleh pengajar lalu siswa menjawab dengan sesuai pendapatnya atau mengomentari sesuatu, mulai dari masalah ataupun solusi yang berkembang menjadi hal yang baru atau juga dapat dinyatakan untuk hal yang yang bisa menambah pengetahuan, berbagai ide yang baru dalam waktu singkat.

Dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* diartikan mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan adanya waktu yang ditetapkan untuk menyampaikan pendapatnya. Dengan demikian model pembelajaran *Think Pair and Share* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menerapkan model *think pair and share* yang dapat meluaskan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran ekosistem. Maka dari itu, peneliti

mempertimbangkan bahwa akan melakukan Penelitian dengan judul:
“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair And Share* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022”

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mengemukakan pendapat siswa tentang masalah ilmiah, antara lain:

1. Kurangnya siswa yang berani bertanya pada materi ekosistem.
2. Siswa merasa takut mendapat kesan negatif dari orang lain saat menyampaikan pendapatnya di depan umum.
3. Pembelajaran yang kurang menarik (monoton).
4. Model pembelajaran *think pair and share* belum pernah digunakan dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem siswa kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan

menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan?

2. Bagaimanakah kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Bagaimanakah pengaruh kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan bagi penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah

a. Bagi sekolah

Meningkatkan prestasi dan produktifitas sekolah melalui pembelajaran yang dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dan menjadi bahan rujukan untuk perbaikan guru dalam mengajar.

b. Bagi Guru

Membantu pengajar dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dan menambah pengetahuan atau dapat dijadikan panduan bagi pengajar tentang penggunaan model pembelajaran *think pair and share* dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekosistem di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan

d. Bagi Penelitian

1) Penelitian ini merupakan memperdalam pengetahuan penulis dan usaha untuk mengetahui keutamaan dari model *think pair and share* terhadap kemampuan pendapat siswa.

2) Untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana pendidikan

e. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan di masan depan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Berdasarkan Huda (2013:73) “Model pembelajaran didesain untuk tujuan-tujuan tertentu-pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial, serta sebagainya dengan meminta peserta didik untuk terlibat aktif pada tugas-tugas kognitif serta sosial tertentu”. Menurut Pateliya (2013:125) berpendapat bahwa Pendapat ini menekankan model pembelajaran menjadi proses spesifik serta menghasilkan situasi lingkungan tertentu yang mengakibatkan peserta didik berinteraksi dengan suatu peristiwa.

Kilbane, dkk. (2014:129) mengatakan model pembelajaran merupakan metode untuk memfasilitasi belajar dan model pembelajaran tidak hanya untuk peningkatan konten akademik akan tetapi juga peningkatan nilai. Berdasarkan Permendikbud No 103 (2014) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual serta operasional pembelajaran yang mempunyai nama, ciri, urutan logis, pengaturan, serta budaya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual dan operasional yang didalamnya memuat rencana atau pola untuk

merancang kurikulum, bahan ajar, tugas-tugas, serta proses dan lingkungan belajar dengan nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran.

b. Pengertian *Think Pair and Share*

Menurut Al-Tabany (2014:130) Model pembelajaran *think pair and share* atau berpikir berpasangan berbagi ialah jenis pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Menurut Usman (2015:37) *Think pair and share* adalah salah satu pendekatan pada model pembelajaran kelompok yang dapat mendorong anak untuk berpikir tentang suatu masalah, menemukan jawaban berdasar hasil pemikirannya sendiri, serta membagi apa yang ia temukan pada teman lainnya.

Menurut Afthina, dkk. (2017) Model *Think Pair and Share* adalah yang mempunyai prosedur ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak pada peserta didik untuk memikirkan secara mendalam tentang materi yang sudah diberikan oleh pengajar. Menurut Sunita (2014:62) *think pair and share* ialah model pembelajaran dimana siswa berpikir secara mandiri tentang permasalahan yang diberikan oleh pengajar kemudian diskusi dengan pasangan serta memberikan hasil diskusi tersebut pada teman di kelas.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kelompok yang dapat mendorong anak untuk

berpikir mengenai suatu masalah serta berpikir secara mandiri tentang permasalahan.

c. Manfaat *Think Pair and Share*

Manfaat dari model pembelajaran *Think Pair and Share* berdasarkan Huda (2013:206) merupakan:

- a) Memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.
- b) Mengoptimalkan partisipasi peserta didik.
- c) Memberi kesempatan pada peserta didik untuk memberikan partisipasi mereka pada orang lain.

Menurut Veronika, dkk. (2020:1374) manfaat dari *Think Pair and Share* ini dapat memberikan peserta didik lebih banyak waktu berfikir sehingga secara tidak sengaja dapat mengasah daya kritis serta kreatif peserta didik, serta *think pair and share* ini juga memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan dengan berpasangan serta saling bertanggung jawab atas mampu atau tidaknya anggota pada pasangan tersebut dapat memecahkan persoalan.

Berdasarkan Shoimin (2014:208) Manfaat pada pembelajaran TPS ini peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir secara individual, berdiskusi, saling membantu dengan teman kelompok, serta peserta didik dapat berbagi informasi pada teman atau kelompok lain.

Menurut Lie dalam Yustitia, dkk. (2018). Manfaat model ini mengedepankan peserta didik untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat model ini peserta didik mampu untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah.

d. Langkah-Langkah *Think Pair And Share*

Langkah-langkah pada model pembelajaran *Think pair and share* Menurut Lestari (2019:253) *Think pair and share* meliputi tiga langkah yaitu *Think* (berpikir), *Pairing* (berpasangan), dan *Sharing* (berbagi). *Think pair and share* memiliki keistimewaan, yaitu siswa selain bisa mengembangkan kemampuannya sendiri, juga bisa mengembangkan kemampuan berkelompoknya serta keterampilan atau kecakapan sosial.

Langkah-langkah pada model pembelajaran *Think pair and share* Huda (2013) yaitu:

1. Peserta didik ditempatkan pada kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/peserta didik.
2. Pengajar menyampaikan tugas di setiap kelompok.
3. Masing-masing anggota memikirkan serta mengerjakan tugas tadi sendiri-sendiri terlebih dahulu.

4. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan, setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
5. Kedua pasangan kemudian bertemu kembali pada kelompoknya masing-masing untuk men-share hasil diskusinya.

Menurut Shoimin (2014:28) ada tiga tahap pada model *Think Pair and Share*. Ada pun ketiga tahapan tersebut yaitu:

1. *Thinking* (berpikir) pada tahap ini pengajar menyampaikan beberapa pertanyaan atau masalah terkait materi yang sedang dipelajari, menyampaikan waktu untuk siswa berpikir sendiri jawaban dari pertanyaan atau persoalan tersebut.
2. *Pairing* (berpasangan) di tahap kedua ini pengajar meminta siswa secara berpasangan dengan teman sekelompok serta mulai mendiskusikan pertanyaan atau permasalahan yang sudah diberikan oleh pengajar dalam waktu tertentu.
3. *Sharing* (berbagi) “di tahap ini pengajar meminta perwakilan kelompok untuk presentasi hasil diskusi. Selama proses diskusi berjalan, pengajar memantau serta enam mengawasi kerja siswa pada kelompok serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Diakhir pembelajaran pengajar beserta siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran.

Menurut Satria (2021:18) Secara konsep sederhana tahapan metode *Think Pair and Share* dapat dijabarkan seperti step awal think yang berarti peserta didik diberikan suatu permasalahan berupa

materi ataupun soal kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban tersebut, lalu step yang kedua merupakan pair yang artinya peserta didik dibagi berpasangan dengan teman sebangku untuk berdiskusi dengan tujuan dapat memecahkan masalah atas soal yang sudah diberikan, step yang terakhir yaitu share yang berarti peserta didik harus menjelaskan serta mempersentasikan baik pada teman sebangkunya ataupun teman di dalam kelas yang terlibat pada pembelajaran berlangsung sehingga suasana proses belajar peserta didik menjadi lebih aktif.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah *think pair and share* adalah pengajar membagi peserta didik dalam kelompok berempat serta memberikan tugas pada seluruh kelompok, setiap peserta didik memikirkan serta mengerjakan tugas sendiri, peserta didik berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok serta berdiskusi dengan pasangannya, kedua pasangan bertemu kembali pada kelompok berempat serta peserta didik berkesempatan untuk memberikan hasil kerjanya pada kelompok berempat.

e. Kelebihan *Think Pair And Share*

Berdasarkan Huda (2013:206) menyatakan kelebihan tipe *think pair and share* diantaranya :

1. Memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

2. Mengoptimalkan partisipasi peserta didik.
3. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memberikan partisipasi mereka pada orang lain.

Berdasarkan Husaini (2013) mengemukakan lima kelebihan pembelajaran tipe *think pair and share* diantaranya :

1. Memberi peserta didik waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, serta saling membantu satu sama lain.
2. Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena menuntaskan tugasnya pada kelompok, dimana tiap kelompok hanya terdiri dari dua orang.
3. Lebih mudah serta cepat membentuk kelompoknya.
4. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan semua peserta didik sehingga ide yang ada menyebar.
5. Memungkinkan peserta didik untuk merumuskan serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang diajarkan sebab secara tidak langsung memperoleh contoh pertanyaan yang diajukan oleh pengajar, serta memperoleh kesempatan untuk memikirkan materi yang diajarkan.

Berdasarkan Fitriyah (2017:95) Adapun kelebihan model pembelajaran *Think Pair and Share* antara lain, untuk kelebihan:

1. Memungkinkan peserta didik untuk merumuskan serta mengajukan pertanyaan tentang materi yang ada.

2. Peserta didik akan terlatih menerapkan konsep bertukar pendapat.
3. Peserta didik lebih aktif pada pembelajaran sebab menyelesaikan tugasnya pada kelompok.

Rianingsih, dkk. (2019) Kelebihan model *Think Pair and Share* yaitu dapat membangun suasana belajar yang komunikatif antar peserta didik dimana peserta didik saling berbagi informasi pada peserta didik lain yang masih dalam kelompoknya

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan *think pair and share* adalah pengajar berkesempatan memantau serta membimbing peserta didik secara leluasa pada proses pembelajaran, Interaksi antar pasangan lebih mudah, dan keberanian dalam mengemukakan pendapat.

f. Kekurangan *Think Pair And Share*

Berdasarkan Fitriyah (2017:95) kekurangan *think pair and share* telah diterapkan di sekolah yang rata-rata peserta didiknya mempunyai kemampuan rendah serta waktu yang terbatas, sedangkan jumlah kelompok terlalu banyak.

Berdasarkan Husaini (2013) mengemukakan lima kekurangan *think pair and share* sebagai berikut:

1. Jumlah siswa yang ganjil berdampak di saat pembentukan kelompok, sebab terdapat satu siswa tidak memiliki pasangan.
2. Bila terdapat perselisihan, tidak terdapat penengah.

3. Jumlah kelompok yang terbentuk banyak.
4. Menggantungkan pada pasangan.
5. Sangat sulit diterapkan di sekolah yang rata-rata kemampuan siswanya rendah.

Menurut Kasimuddin (2016:6) *Think Pair and Share* mempunyai kekurangan diantaranya yaitu:

1. Lebih banyak waktu yang dibutuhkan untuk mempresentasikan.
2. Bila jumlah kelas sangat besar, maka pengajar akan mengalami kesulitan pada membimbing peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.
3. Hasil diskusi sebab jumlah pasangan yang sangat besar.
4. Bila jumlah kelas sangat besar, maka pengajar akan mengalami kesulitan pada membimbing peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.
5. Pemahaman perihal konsep dalam setiap pasangan akan berbeda sehingga akan diperlukan waktu tambahan untuk pelurusan konsep oleh pengajar dengan memberikan jawaban yang benar.

Menurut Prasetya (2017:29) kelemahan dari *think pair and share* yaitu:

1. Sulit menentukan permasalahan yang cocok dengan tingkat pemikiran peserta didik.

2. Bahan-bahan yang berkaitan dengan membahas permasalahan yang terdapat tidak dipersiapkan baik oleh pengajar dan siswa.
3. Kurang terbiasa memulai pembelajaran dengan suatu perseteruan yang nyata.
4. Pengalaman peserta didik dalam menyelesaikan masalah relatif terbatas.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan *think pair and share* adalah sulit menentukan permasalahan yang cocok dengan tingkat pemikiran siswa serta Lebih banyak waktu yang diperlukan untuk mempresentasikan.

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

a. Pengertian Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Fatimah (2015:34) Mengatakan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat ialah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis tanpa memaksakan kehendak sendiri dan memakai bahasa yang baik. Kemampuan mengemukakan pendapat yang dikuasai oleh peserta didik akan membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal. Bila peserta didik tidak mempunyai kemampuan menyampaikan pendapat, maka peserta didik tersebut akan mengalami gangguan serta kendala pada mencapai keberhasilan belajarnya.

Menurut Poerwadarminta (2014:72) pendapat merupakan apa yang disangka (dikira, dipikir) perihal sesuatu hal (orang, peristiwa,

dsb) yang kelihatnya seperti benar atau mungkin. Jadi bisa disimpulkan kemampuan mengemukakan pendapat adalah kesanggupan atau kecakapan buat mengutarakan pikiran, gagasan atau perasaan.

Menurut Yastin (2019) mengemukakan pendapat adalah kegiatan menyampaikan ide, pikiran, perasaan baik kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Novianawati (2015) kemampuan pada mengemukakan pendapat dapat diasah atau dilatih melalui bagaimana cara berbicara dalam memberikan pendapatnya, bagaimana cara atau perilaku sebelum dan setelah menyampaikan pendapatnya, maupun keberanian dalam memberikan pendapatnya sendiri.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat merupakan cita-cita seseorang untuk menyampaikan sesuatu sesuai pengetahuan yang dimilikinya tanpa ada perjuangan untuk menyakiti atau merendahkan orang lain.

b. Manfaat Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Menurut Romdiyaton (2012:12) kemampuan mengemukakan pendapat sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak antara lain:

- a) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan.
- b) Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri.

- c) Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.
- d) Meningkatkan rasa percaya diri.
- e) Memudahkan anak bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan seusianya maupun di luar lingkungannya secara efektif.
- f) Meningkatkan kemampuan kognitif, memperluas wawasan tentang lingkungan, dan tidak mudah berhenti pada sesuatu yang tidak diketahuinya (memiliki rasa keinginan yang tinggi).

Menurut Rahayu, dkk. (2015) karena dengan mengemukakan pendapat dapat menumbuhkan motivasi dan semangat dalam belajar ipa sehingga dapat meningkatkan kemampuan rasa percaya siswa. Menurut Elvandari (2015) manfaat kemampuan mengemukakan pendapat menambah wawasan tentang suatu pembahasan, melatih kemampuan responsif dan menjaga stabilitas emosi saat terlibat pembicaraan.

Menurut Yuni, dkk. (2013) mengungkap bahwa melalui strategi pengubahan pola berpikir dalam mengurangi kecemasan peserta didik mengemukakan pendapat, menunjukkan adanya perbedaan yang positif yaitu menurunnya tingkat kecemasan pada mengemukakan pendapat pada peserta didik sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat kemampuan mengemukakan pendapat dari beberapa

ahli adalah menaikkan rasa percaya diri siswa, memudahkan dalam bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan seusianya.

c. Faktor yang memengaruhi kemampuan mengemukakan pendapat

Menurut Satria (2021:19) dari analisa data pada observasi masih rendahnya mengemukakan pendapat peserta didik dikarenakan ketika pembelajaran berlangsung peserta didik bosan, pasif serta kurang perhatian ketika pengajar menjelaskan materi. Menurut Vandini (2015) bahwa banyak peserta didik yang tidak percaya diri terhadap jawaban yang dikerjakannya, padahal jawaban yang dikerjakan belum tentu salah tetapi peserta didik tidak percaya pada kemampuan yang dimilikinya sehingga peserta didik memilih untuk menyamakan jawaban dengan temannya.

Menurut Malahayati (2019) Faktor yang mempengaruhi kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik seperti faktor internal serta faktor eksternal. Diantara faktor eksternal salah satunya ialah metode pembelajaran yang merupakan salah satu komponen yang bisa mempengaruhi kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik. Menurut Hetika, dkk. (2017) Menyatakan hasil belajar dipengaruhi dari beberapa faktor, dari peserta didik sendiri (faktor internal) serta faktor yang berasal dari luar peserta didik tersebut (faktor eksternal). Faktor internal contohnya ialah motivasi belajar sedangkan faktor eksternal contohnya ialah model pembelajaran

yang tepat, yang dimana adalah model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi kemampuan mengemukakan pendapat adalah tidak percaya diri terhadap jawaban dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung siswa bosan, pasif dan kurang perhatian saat guru menjelaskan materi.

d. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Menurut Romdiyaton (2015:15) Indikator kemampuan mengemukakan pendapat ialah sebagai berikut:

- 1) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- 2) Mampu mengomunikasikan pendapat.
- 3) Isi gagasan yang disampaikan.
- 4) Keruntunan ide/gagagsan.

Menurut Siregar (2018:4) indikator dalam memilih kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik sebagai berikut:

1. Kelancaran.
2. Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan.
3. Keberanian.
4. Kejelasan pengungkapan pendapat.
5. Keruntutan ide/gagasan. Untuk mengukur mengemukakan pendapat peserta didik dibutuhkan adanya tolak ukur.

Menurut Zakiyah (2021:18) indikator pada kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut :

1. Keberanian dalam mengemukakan pendapat.
2. Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.
3. Kejelasan ungkap kata pada pengungkapan pendapat.
4. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
5. Keruntutan ide atau gagasan.

Menurut Barus (2013:4) indikator dalam kemampuan berpendapat adalah:

1. Pendapat yang diutarakan jelas.
2. Tidak ada unsur keragu-raguan dalam penyampaiannya.
3. Intonasinya suaranya tegas.
4. Dapat diperkuat dengan contoh dan fakta.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan mengemukakan pendapat adalah keberanian dalam mengemukakan pendapat, kesesuaian pendapat dengan isi diskusi, etika dalam mengemukakan pendapat, kelancaran dalam berbicara.

B. Kerangka Konseptual

Pada kenyataannya pada pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru dimana guru sebagai pengajar, serta dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, dan pengajar menentukan pembelajaran,

bagaimana seorang peserta didik mampu mengemukakan pendapat mereka dalam pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah.

Kurangnya penggunaan model pembelajaran, mengakibatkan minimnya mengemukakan pendapat siswa di kelas, minimnya interaksi antara siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadilah hubungan yang pasif dan membosankan. Tujuan dalam pembelajaranpun tidak sesuai dengan keinginan yang telah dilakukan oleh pengajar. Maka dari itu dalam pembelajaran dapat memberikan inspirasi kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, jika mereka mampu mengemukakan pendapat, tidak menutup kemungkinan hal ini dapat meningkatkan kinerja peserta didik didalam kelas. Dengan begitu peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir pada memecahkan suatu masalah serta melakukan kolaborasi dengan teman sekelas mereka atau mentransfer pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk diskusi kelompok kecil, sehingga semua peserta didik mampu aktif dalam pembelajaran.

Untuk memudahkan pemahaman tersebut, maka kerangka proses dalam kegiatannya dengan “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair And Share* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V Sd Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022” digambarkan dalam peta konsep sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Model *Think Pair And Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka konseptual, maka peneliti bisa merumuskan hipotesis penelitian ialah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

Ha : Adanya pengaruh pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan pada semester genap pada kelas VA dan VB. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai tempat penelitian, karena pada Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan peneliti menemukan permasalahan kurangnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran IPA.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, mulai bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul											
2	Penyusunan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Revisi Proposal											
5	Analisis dan Pengolahan Data											

6	Penyusunan Skripsi										
7	Acc Skripsi										
8	Sidang Meja Hijau										

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami serta ditarik dalam kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VA berjumlah 27 siswa dan VB berjumlah 25 siswa di SDN 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak dua kelas dan terdiri dari 52 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas kelas VA sebagai kelas kontrol berjumlah 27 siswa dan kelas VB sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 siswa di SDN 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 siswa dengan menggunakan metode sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) random sampling merupakan

pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut

C. Variabel Penelitian

Secara teoretis merupakan objek yang memiliki variasi antara satu orang dan lainnya ataupun satu objek dengan objek yang lain. Sesuai dengan variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).

1. Variabel Bebas (X_1) adalah yang menunjukkan adanya gejala, peristiwa sehingga diketahui intensif dan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan yaitu berupa pembelajaran konvensional dalam pembelajaran ekosistem. Indikator pada variabel bebas dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran ekosistem.
2. Variabel Terikat (X_2) adalah variabel yang terjadi sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Indikator pada variabel terikat dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan yaitu berupa model pembelajaran *think pair and share* dalam pembelajaran ekosistem. Indikator pada variabel terikat dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran ekosistem.

D. Definisi Operasional Penelitian

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor”. Dalam penelitian ini definisi operasional tiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Arends Menurut Al-Tabany (2014:130) Model pembelajaran *think pair and share* atau berpikir berpasangan berbagi ialah jenis pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik.
2. Kemampuan mengemukakan pendapat sangat perlu dikuasai oleh peserta didik. Fatimah (2015:34) mengatakan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat ialah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis tanpa memaksakan kehendak sendiri dan memakai bahasa yang baik. Kemampuan mengemukakan pendapat yang dikuasai oleh peserta didik akan membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal. Bila peserta didik tidak mempunyai kemampuan menyampaikan pendapat, maka peserta didik tersebut akan mengalami gangguan serta kendala pada mencapai keberhasilan belajarnya.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik nontes yaitu dengan menggunakan lembar observasi.

Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Observasi menggunakan lembar

observasi yang dilakukan pada saat proses belajar berlangsung, Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh satu observer.

Adapun yang diamati dalam penelitian ini yaitu, Aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengemukakan pendapat siswa yaitu lembar observasi. Adapun kisi-kisi observasi siswa sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Siswa

Indikator / Aktivitas yang diamati	Kriteria	Skor
Kejelasan dalam mengemukakan pendapat	Sangat jelas dalam mengemukakan pendapat	4
	Cukup Jelas dalam mengemukakan pendapat	3
	Kejelasan dalam mengemukakan pendapat	2
	Tidak jelas dalam mengemukakan pendapat	1
Mampu mengomunikasikan pendapat	Sangat mampu mengomunikasikan pendapat	4
	Cukup mampu mengomunikasikan pendapat	3
	Mampu mengomunikasikan pendapat	2
	Tidak mampu mengomunikasikan pendapat	1
Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan	Sangat sesuai pendapat dengan materi yang diajarkan	4
	Cukup sesuai pendapat dengan materi yang diajarkan	3
	Kesesuain pendapat dengan materi yang diajarkan	2
	Tidak sesuai pendapat dengan materi yang diajarkan	1
Keberanian dalam mengemukakan pendapat	Sangat berani dalam mengemukakan pendapat	4
	Cukup berani dalam mengemukakan pendapat	3
	keberanian dalam mengemukakan	2

	pendapat	
	Tidak berani dalam mengemukakan pendapat	1
Isi gagasan yang di sampaikan	Sangat jelas dalam menyampaikan Isi gagasan	4
	Cukup jelas dalam menyampaikan Isi gagasan	3
	Jelas dalam menyampaikan Isi gagasan	2
	Tidak jelas dalam menyampaikan Isi gagasan	1
Keruntunan ide/gagasan	Sangat jelas dalam menyampaikan keruntunan ide/gagsan	4
	Cukup jelas dalam menyampaikan keruntunan ide/gagsan	3
	Jelas dalam menyampaikan keruntunan ide/gagsan	2
	Tidak jelas dalam menyampaikan keruntunan ide/gagsan	1
Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	Sangat lancar dalam mengemukakan pendapat	4
	Cukup lancar dalam mengemukakan pendapat	3
	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	2
	Tidak lancar dalam mengemukakan pendapat	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah suatu langkah yang sangat menentukan dari suatu penelitian sebab analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari 2 macam yaitu sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang dipergunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dipergunakan dalam suatu mengukur apa

yang diukur. Menurut Ghazali, dkk. (2012) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan uji validitas perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} :

1. Jika nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka dikatakan valid.
2. Jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka dikatakan tidak valid.

Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N=27$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik dari kelas kontrol, maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,381 dan nilai r_{tabel} statistik dari kelas eksperimen, maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,396.

Melihat Nilai Signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0.05 dikatakan valid
2. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0.05 dikatakan tidak valid

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

1. Buat skor total masing-masing variabel (Tabel perhitungan skor)
2. Klik Analyze -> Correlate -> Bivariate (Gambar/Output SPSS)
3. Masukkan seluruh item variabel x ke Variabels.
4. Cek list Pearson ; Two Tailed ; Flag.
5. Klik Ok.

b. Uji Reabilitas

Menurut Ghazali, dkk. (2012) Uji Reliabilitas ialah alat untuk

mengukur suatu observasi yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Koefisien *cronback alpha* (Ca) merupakan statistik yang sering digunakan untuk menguji reabilitas suatu instrumen penelitian. dikatakan *reliable* jika nilai *cronch alpha* (Ca) lebih dari 0,6.

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

1. Klik *Analyze > Scale > Reliability analysis*.
2. Pilih *variabel pada jendela reliability analysis*.
3. Klik *Statistics* pada jendela *reliability analysis*.
4. Klik OK pada jendela *reliability analysis*.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal ataupun tidak.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN:

1. Jika nilai sig lebih dari 0,05, maka distribusi data normal.
2. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka distribusi data tidak normal.

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

1. Klik menu *analyze*, lalu *ke decriptive statistics*, lalu *explore*.
2. Pada jendela *explore*, terdapat kolom *dependent list*, pindahkan variabel yang ingin di uji ke kolom tersebut, jika varibel

bersifat kuantitatif, pindahkan ke kolom factor list.

3. Pilih both pada display, centang bagian *descriptive*, lalu isi *confidence interval for mean* dengan angka tertentu yang sesuai kebutuhan, kemudian klik *continue*.
4. Klik *plots*, lalu beri centang pada *normality plots with tests*, jika sudah klik *continue* kemudian klik ok.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi adalah sama atau tidak.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN:

1. Jika nilai sig lebih dari 0,05, maka distribusi data homogen.
2. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

1. Klik *compare means > one-way ANOVA*.
2. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *dependent list*.
3. Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom *factor*.
4. Klik options lalu centang *homogeneity of variance test*.
5. Klik ok.

2. Uji hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:105) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari

hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Adapun uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji T

Uji T adalah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengujian asumsi) pada suatu populasi.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN 1

1. Nilai signifikan (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o di tolak.
2. Nilai signifikan (2-tailed) lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o di terima.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN 2

1. Jika t_{hitung} lebih besar t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o di tolak.
2. Jika t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_o di terima.

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

1. Klik *analyze > compare means > independent-samples T Test*.
2. Memilih variabel yang diuji pada kotak test variable(s).
3. Memilih grouping variable.
4. Tentukan 2 jenis kelompok pada Define Groups.
5. Klik OK.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian

Deskriptif hasil penelitian merupakan gambaran hasil yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan lembar observasi siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data siswa hasil dalam mengemukakan pendapat, dengan jumlah sampel yaitu sebanyak dua puluh tujuh siswa di SDN 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Skor Perolehan Nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada Kelompok eksperimen (X₁)

NO RESPONDEN	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							SKOR	NILAI X ₁
	A	B	C	D	E	F	G		
1	4	3	3	4	4	3	4	25	89
2	3	3	3	4	3	3	4	23	82
3	3	3	4	4	3	4	4	25	89
4	4	3	4	4	3	4	4	26	92
5	4	4	4	4	4	3	3	26	92
6	4	3	4	4	3	3	3	24	85
7	4	3	4	4	3	3	3	24	85
8	3	3	3	4	3	3	4	23	82
9	3	3	3	3	3	3	4	22	78
10	4	3	4	3	4	4	3	25	89
11	3	3	3	3	3	4	3	22	78
12	3	4	3	4	4	4	3	25	89
13	3	3	3	4	3	4	3	23	82
14	4	4	4	4	4	3	3	26	92

15	4	4	3	3	4	4	4	26	92
16	4	4	4	4	3	4	3	26	92
17	4	3	4	4	4	3	3	25	89
18	4	3	4	3	4	3	4	25	89
19	4	4	3	3	4	3	3	24	85
20	4	3	4	3	4	4	3	25	89
21	4	3	3	3	3	3	3	22	78
22	4	3	3	4	3	3	4	24	85
23	4	3	3	4	3	3	4	24	85
24	3	3	3	4	3	3	3	22	78
25	3	3	3	4	3	3	3	22	78
Jumlah									2144
Rata-rata									85,7

Tabel di atas menunjukkan daftar nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas eksperimen terdapat dua puluh tujuh siswa, nilai X_1 berjumlah 2144 dan 85,7.

Tabel 4.2

Skor Perolehan Nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada Kelompok kontrol (X_2)

NO RESPONDEN	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							SKOR	NILAI X_1
	A	B	C	D	E	F	G		
1	3	2	2	2	2	2	2	15	53
2	2	2	3	3	2	3	2	17	60
3	2	2	2	3	2	3	2	16	57
4	2	2	3	2	2	2	2	15	53
5	2	2	3	2	2	2	2	15	53
6	2	2	3	2	2	2	2	15	53
7	3	2	2	2	2	3	2	16	57
8	3	2	2	2	2	2	2	15	53
9	3	2	2	2	2	2	2	15	53
10	3	2	2	2	2	2	2	15	53
11	3	2	2	2	2	3	3	17	60
12	3	2	3	2	2	2	3	17	60
13	3	2	2	2	2	2	3	16	57

14	3	2	2	2	2	3	3	17	60
15	3	2	2	2	2	2	2	15	53
16	2	2	2	2	2	2	2	14	50
17	2	2	2	2	2	2	2	14	50
18	2	2	2	2	2	2	2	14	50
19	3	2	2	2	2	2	2	15	53
20	2	2	2	2	2	2	2	14	50
21	2	2	3	2	2	2	2	15	53
22	2	2	3	2	2	2	3	16	57
23	3	2	3	2	2	2	2	16	57
24	3	2	3	2	2	2	2	16	57
25	3	2	2	2	2	2	2	15	53
26	3	2	2	2	2	2	2	15	53
27	2	2	2	2	2	2	2	14	50
Jumlah									1468
Rata-rata									54,4

Tabel di atas Menunjukkan daftar nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas kontrol terdapat dua puluh tujuh siswa, nilai X_1 berjumlah 1468 dan nilai rata-rata 54,4.

B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

1. Klik *analyze*, kemudian klik *descriptive statistics*, lalu pilih *descriptive*.
2. Lalu pindahkan kolom ke *variable(s)*.
3. Lalu *options*, kemudian centang *mean* dan *std deviation*, klik *continue*
4. Lalu OK.

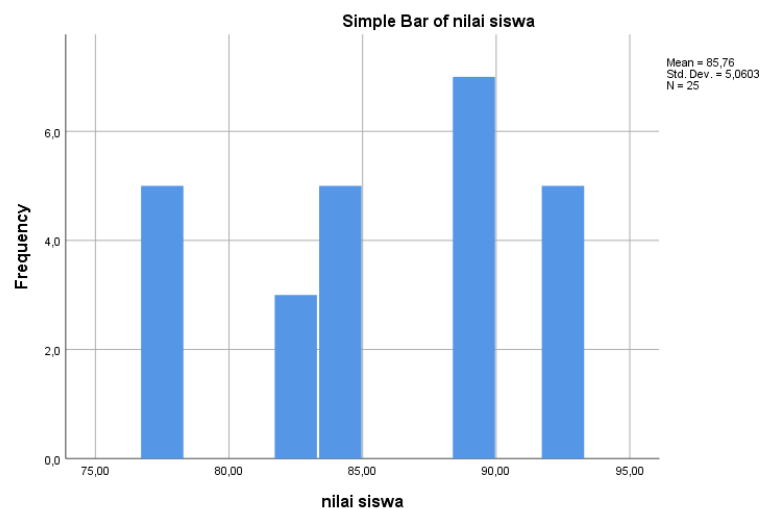
Dalam menentukan range untuk nilai tingkat kecenderungan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Kecenderungan Variabel Kelas Eksperimen

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel kelas eksperimen digunakan nilai mean yaitu 85,7600 dan standar deviasi sebesar 5,06030. Perhitungan tingkat kecenderungan variabel kelas eksperimen seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai siswa	25	78,00	92,00	85,7600	5,06030
Valid N (listwise)	25				



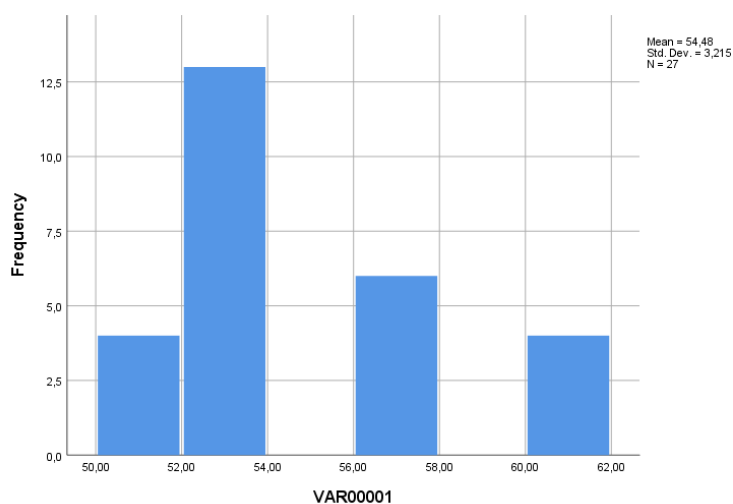
Gambar 4.2 Diagram deskripsi statistik kelas eksperimen

2. Kecenderungan Variabel Kelas Kontrol

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel kelas kontrol digunakan nilai mean yaitu 54,4815 dan standar deviasi sebesar 3,21499. Perhitungan tingkat kecenderungan variabel kelas kontrol seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai siswa	27	50,00	60,00	54,4815	3,21499
Valid N (listwise)	27				



Gambar 4.1 Diagram deskripsi statistik kelas kontrol

Setelah melakukan perhitungan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat gambar pengaruh model pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem siswa kelas V SD Negeri 101771 Tembung kecamatan Percut Set Tuan T.A 2021/2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

NO	JENIS PERBEDAAN	KONTROL	EKSPERIMEN
1	Mean	54,4815	85,7600
2	Standar Deviasi	3,21499	5,06030

3	Nilai Tertinggi	60,00	92,00
4	Nilai Terendah	50,00	78,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan diperoleh dari tabel bahwa kelas eksperimen memperoleh perlakuan yang sangat baik sehingga mendapat kemajuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilihat pada perbedaan mean dan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. dapat disimpulkan secara garis besar bahwa terdapat pengaruh mengemukakan pendapat dengan model pembelajaran *think pair and share*.

Tabel 4.6
Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen (X₁)

No	Nilai	Jumlah Sampel	Presentase	Katagori
1	90-100	5	20%	Baik Sekali
2	80-70	20	80%	Baik
3	60	0	0	Cukup
4	50	0	0	Kurang
5	40	0	0	-
TOTAL		25		

Berdasarkan tabel di atas persentase nilai akhir siswa kelas eksperimen menunjukkan 25 siswa kategori sangat baik dengan persentase 20%, dan 20 siswa dikategorikan baik dengan persentase 80%. Tidak ada siswa yang dikategorikan cukup dan kurang.

4	Pearson Correlation	,286	,650**	,252	1	,427*	,497**	,715**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,148	,000	,206		,026	,008	,000	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
5	Pearson Correlation	,255	,025	,319	,427*	1	,075	,038	,464*
	Sig. (2-tailed)	,199	,903	,105	,026		,708	,851	,015
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
6	Pearson Correlation	-,051	,717**	,037	,497**	,075	1	,690**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,799	,000	,855	,008	,708		,000	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
7	Pearson Correlation	,227	,826**	-,053	,715**	,038	,690**	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,254	,000	,792	,000	,851	,000		,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	,502**	,805**	,507**	,794**	,464*	,674**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,007	,000	,015	,000	,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27

Dasar pengambilan uji validitas perbandingan nilai r_{hitung} dengan

r_{tabel} :

1. Jika nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka dikatakan valid.
2. Jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka dikatakan tidak valid.

Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N=27$ Pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,381.

Melihat nilai signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0.05 dikatakan valid.
2. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0.05 dikatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel diatas atas siswa kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa dan terdapat 7 penilaian yang harus dicapai oleh siswa. 7 nilai dinyatakan valid. Jika nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka dikatakan valid

1.2 Kelas Kontrol (X₂)

Tabel 4.9
Korelasi Uji Validitas Kelas Kontrol (X₂)

		1	2	3	4	5	6	7	TOTAL
1	Pearson Correlation	1	0	-,022	-,093	,274	,183	-,246	,398*
	Sig. (2-tailed)		1	,914	,643	0,167	0,36	0,217	0,04
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
2	Pearson Correlation	0	1	0	,35	0	0	0	,410*
	Sig. (2-tailed)	1		1	,073	1	1	1	,034
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
3	Pearson Correlation	-,022	0	1	-,053	-0,013	-,299	-0,01	0,171
	Sig. (2-tailed)	,914	1		,792	0,951	0,13	,962	,395
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
4	Pearson Correlation	-,093	,35	-,053	1	-,053	0,102	-	,440*
	Sig. (2-tailed)	,643	,073	,792		,792	,613	0,041	,022
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
5	Pearson Correlation	,274	0	-,013	-	1	-0,03	-0,01	,395*
	Sig. (2-tailed)	,167	1	,951	,792		,882	,962	,041
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
6	Pearson Correlation	,183	0	-,299	,102	-0,03	1	,185	,497**
	Sig. (2-tailed)	0,36	1	,13	,613	,882		,356	,008
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
7	Pearson Correlation	-,246	0	-,01	-,041	-0,01	,185	1	,392*
	Sig. (2-tailed)	,217	1	,962	,838	,962	,356		,043
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	,398*	,410*	,171	,440*	,395*	,497**	,392*	1
	Sig. (2-tailed)	,04	,034	,395	,022	,041	,008	,043	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27

Berdasarkan tabel diatas atas siswa kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa dan terdapat 7 penilaian yang harus dicapai oleh siswa. Terdapat 6 nilai valid r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dan 1 nilai tidak valid signifikan lebih besar di dibandingkan r_{hitung} .

2. Uji Reabilitas

Tabel 4.10
Statistik Reabilitas

	Cronbach's Alpha	N of Items
Kontrol	0,607	7
Eksperimen	0,768	7

Jika nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,6 maka dikatakan *reliable* dan jika nilai *Cronbach alpha* kurang dari 0,6 maka tidak *reliable*. Berdasarkan tabel di atas siswa kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa dan terdapat 7 penilaian yang harus dicapai oleh siswa nilai *Cronbach alpha* 0,607 maka nilai uji reabilitas pada kelas kontrol tersebut dikatakan *reliable*.

Siswa kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa dan terdapat 7 penilaian yang harus dicapai oleh siswa nilai *Cronbach alpha* 0,768 maka nilai uji reabilitas pada kelas eksperimen tersebut dikatakan *reliable*.

3. Uji Normalitas

Tabel 4.11
Nilai sig dari kelas kontrol dan kelas eksperimen

	Statistic	Df	Sig.
Hasil Kontrol	,828	27	,078
Hasil Eksperimen	,923	25	,159

Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka berdistribusi data normal dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel di atas siswa kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa nilai sig 0,078 lebih dari 0,05 maka nilai uji normalitas pada kelas kontrol tersebut dikatakan normal. Siswa kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa nilai sig 0,159 lebih dari 0,05 maka uji normalitas pada kelas eksperimen dikatakan normal.

4. Uji Homogenitas

Tabel 4.12
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil observasi	Based on Mean	1,228	1	52	,273
	Based on Median	,858	1	52	,359
	Based on Median and with adjusted df	,856	1	48,946	,360
	Based on trimmed mean	1,175	1	52	,264

Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka berdistribusi data homogen dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka berdistribusi tidak homogen. Berdasarkan tabel di atas nilai sig siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat 0,273 maka nilai uji homogenitas tersebut dikatakan homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.13
Independent sample T-Test

		t-test equality of means					95% confidence interval of the difference	
		T	Df	Sig. (2-tailed)	mean difference	std. Error difference	Lower	upper
Hasil	Equal variances assumed	-26,732	50	0,000	-32,612	1,220	-35,062	-30,161

	Equal variances not assumed	-26,410	43,582	0,000	-32,612	1,235	-35,101	-30,123
--	--------------------------------------	---------	--------	--------------	---------	-------	---------	---------

Nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian $t_{hitung} 26,732 > t_{tabel} 1,674$ Maka kesimpulan dari pengujian hipotesis adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya pengaruh pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

E. Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis maka di dapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem kelas VA SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* persentase nilai akhir menunjukkan 4 siswa kategori cukup dengan persentase 14,81% dan 23 orang dikategorikan kurang dengan persentase 85,18%. Tidak ada siswa yang dikategorikan baik sekali dan baik.

Terdapat perbedaan dari kelas yang menggunakan model pembelajaran *think pair and share*. Hal ini terlihat pada kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada kelas VB SD Negeri 101771 tembung kecamatan percut sei tuan. Persentase nilai akhir menunjukkan 5 siswa kategori baik sekali

dengan persentase 20%, dan 20 orang dikategorikan baik dengan persentase 80%. Tidak ada siswa yang dikategorikan cukup dan kurang. Hal ini disebabkan saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* membuat siswa semakin semangat dalam pembelajaran secara berkelompok dan ide siswa menjadi lebih luas saat mengemukakan pendapat sesuai dengan keterangan observasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair and share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian juga masih terdapat kesalahan. Dalam hal ini dapat terjadi di karenakan ada beberapa hal keterbatasan peneliti, pada saat melakukan penelitian ini peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang di sebabkan keterbatasan peneliti baik secara moril dan materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi rangkaian penelitian dan pengolahan data untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diperoleh beberapa kesimpulan.

Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan memperoleh nilai rata-rata 85,7 termasuk katagori baik.

Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan memperoleh nilai rata-rata 54,4 termasuk katagori kurang.

Apakah ada pengaruh kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$, $t_{hitung} 26,732 > t_{tabel} 1,674$ Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya pengaruh pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan khususnya guru IPA kelas V agar tetap mengembangkan model *Think Pair Share* saat melaksanakan proses pembelajaran agar mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.
2. Bagi siswa dan siswi SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan agar terus meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada pembelajaran IPA saja melainkan pembelajaran lainnya.
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, lebih memperhatikan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afthina, H., Mardiyana, and I. Pramudya. (2017). “*Think Pair Share Using Realistic Mathematics Education Approach in Geometry Learning.*” *Journal of Physics: Conference Series* 895(1).
- Al-Tabany, Triatno Ibnu Bandar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Barus, O. (2013). Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat dalam Berbicara dengan Membangun Hubungan Emosional. *Jurnal Title*.
- Elvandari, Intan. (2015) Pengaruh Penerapan Model *Generative Learning* Terhadap *Civic Knowledge* Siswa Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Hakikat Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 10 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
- Fatimah, Anindawati. (2015). “Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat”. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*. Edisi 4 Tahun Ke-5, 34.
- Fitriyah, Nur. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share (Tps)* Dan *Student Team Achievment Division (Stad)* Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Tav Di Smk Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6(1).

- Ghozali, Imam., & Nasehudin, T. S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hetika, H., Farida, I., & Sari, Y. P. (2017). *Think Pair Share (TPS) as Method to Improve Studenta Learning Motivation and Learning Achievement*. *Dinamika Pendidikan*, 12(2), 125-135.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Husaini, H. (2013). *Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share*.
- Kasimuddin, K. (2016). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makassar*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1)
- Kilbane, Clare R. and Natalie B. Milman, (2014). *Teaching Models: Design Instruction for 21st Century Learners*. New Jersey: Pearson,\.
- Lestari, Ayu Fitri. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa–siswi MTs Satu Atap Al–Hidayah Batu*. *semnasbama*, 3, 250-259.
- Malahayati, S. E. (2019). *Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII*

Pemasaran 1 Mata Pelajaran Penataan Produk Materi SOP Penataan Produk Pada SMK Negeri 1 Sigli. Serambi Konstruktivis, 1(4).

Mulyasa, H. E. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: Dalam Era Industri 4.0. Bumi Aksara.

Novianawati, S. (2015). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa Melalui Metode *Time Token* pada Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IX F SMP Kristen 1 Surakarta Tahun Pelajaran 201/2016.

Pateliya, Yogeshkumar. P. (2013). *An Introduction to Modern Models of Teaching*. [Online]. *International Journal for Research in Education* Volume 2, Issue 2.

Permendikbud No 103, (2014). tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.

Poerwadarminta, W.J.S. (2014). Kamus Umum Bahasa Indonesia, diolah kembali oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.

Prasetia, Mohammad. Aji. (2018). Pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa pada pokok bahasan segitiga di kelas vii smp al jamiatul washliyah medan ta 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

- Rahayu, Rina. & FX, Endang. W. Laksono. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran ipa berbasis problem based learning di smp. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1).
- Rianingsih, D., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas 3. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 339-346.
- Romdiyaton, Siti. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain Melalui Metode Sociodrama Pada Anak Kelompok B di TK Aba Manjungan Klaten Tahun 2011/2012 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Satria, Habib. (2021). Pengaruh Teknik *Cooperative Learning* Berbasis Metode *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Dasar-Dasar Elektronika. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 17-23.
- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. *Journal of Educational Research and Technology*
- Siregar, Rafika. (2018). Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model *Time Token* Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar.

- Sudjana, Nana. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cetakan ke-18). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunita, Milind. (2014). *TPS (Think Pair Share) An Active Learning Strategy to Teach Theory of Computation Course. International Jour*
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di sekolah dasar*. (akarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Usman, Abdurrahman Hi. (2015). *Using the think-pair-share strategy to improve students' speaking ability at Stain Ternate. Journal of Education and Practice, 6(10), 37-45.*
- Vandini, Intan. (2015). *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Jurnal Formatif, 5(3).*
- Veronika, C., & Ahmad, S. (2020). *Think Pair Share sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 4 Nomor 2, 1374-1188.*
- Winarno, M.E (2014). *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yastin, d. (2019). *Pengaruh pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa sd negeri 41*

mallari kecamatan awangpone kabupaten bone (doctoral dissertation, universitas negeri makassar).

Yuni, R., Marhadi, H., & Noviana, E. (2013) Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (Nht) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sdn 011 Pematang Indah Kecamatan Kelayang (Doctoral dissertation, Riau University).

Yustitia, Via, Susi Hermin Rusminati, Ida Sulistyawati. (2018). "Implementasi Lesoon Study Menggunakan Model *Think Pair Share* dan Pendekatan Santifik". Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran *Premiere Educandum*. Vol 8, No 1. Hal 88-97. ISSN 2528-5173

Zakiyah, Z. (2021). Penerapan Metode *Guide Inquiry* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ix-5 Mts Negeri 2 Kota Bima. *Dikmat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(02), 41-51.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan

Kelas/Semester : V/Semester II (Eksperimen)

Tema : Ekosistem

Pembelajaran : 1

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Hubungan peran biotik dan abiotik 3.5.2 Hubungan antara ekosistem dan makhluk hidup
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui *think pair and share*, siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan menganalisis hubungan dan peran biotik dan abiotik.
2. Dengan mengisi bagan, siswa mampu mengetahui hubungan ekosistem dengan makhluk hidup.
3. Dengan *think pair and share*, siswa mampu membuat jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

D. Materi Pembelajaran

1. Komponen biotik dan abiotik pada sebuah ekosistem.
2. Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan
3. Jaring-jaring makanan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode/ Model : *Think Pair and Share*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "siapa yang sebelum berangkat sekolah mengucapkan salam kepada orangtuanya"? ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "ekosistem" ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan 	10mnt

	menyimpulkan.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang ekosistem <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa diberikan pertanyaan tentang ekosistem ➤ siswa menjawab pertanyaan tentang ekosistem <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat kelompok untuk berdiskusi ➤ Setiap kelompok diberi lembar materi untuk di pahami terlebih dahulu ➤ Siswa secara berpasangan maju kedepan untuk menyalakan materi yang telah dipahami kedepan menurut pendapatnya ➤ Siswa diberi soal tugas untuk dikerjakan secara kelompok dengan waktu yang telah ditentukan ➤ Siswa diberi intruksi cara menjalankan diskusi oleh guru ➤ Siswa diberi nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa atas kerjanya <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa mengaitkan materi pembelajaran berkaitan dengan 	50 mnt

	<p>komponen biotik dan abiotik</p> <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang kurang dimengerti 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

Diketahui Medan, 19 Juli 2022



Peneliti

Amara Khairina
1802090022

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan

Kelas/Semester : V/Semester II (Kontrol)

Tema : Ekosistem

Pembelajaran : 1

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

F. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

G. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Hubungan peran biotik dan abiotik 3.5.2 Hubungan antara ekosistem dan makhluk hidup
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

H. Tujuan Pembelajaran

2. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan menganalisis hubungan dan peran biotik dan abiotik.
3. Siswa mampu mengetahui hubungan ekosistem dengan makhluk hidup.
4. Siswa mampu membuat jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

A. Materi Pembelajaran

4. Komponen biotik dan abiotik pada sebuah ekosistem.

5. Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan

6. Jaring-jaring makanan

B. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "siapa yang sebelum berangkat sekolah mengucapkan salam kepada orangtuanya"? ➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "ekosistem" ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan. 	10mnt
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan arahan dari 	50 mnt

	<p style="text-align: center;">guru tentang ekosistem</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa diberikan pertanyaan tentang ekosistem ➤ siswa menjawab pertanyaan tentang ekosistem <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa masing-masing berdiskusi ➤ Setiap siswa diberi lembar materi untuk di pahami terlebih dahulu ➤ Siswa satu persatu maju kedepan untuk menejalaskan materi yang telah dipahami kedepan menurut pendapatnya ➤ Siswa diberi soal tugas untuk dikerjakan dengan waktu yang telah ditentukan ➤ Siswa diberi intruksi cara menjalankan diskusi oleh guru ➤ Siswa diberi nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa atas kerjanya <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa mengaitkan materi pembelajaran berkaitan dengan komponen biotik dan abiotik <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang kurang dimengerti 	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
---------	---	--

Diketahui Medan, 19 Juli 2022

Kepala Sekolah



Amara Khairina SPd
NIP. 1967110119800520051

Peneliti

Amara Khairina
1802090022

22	Nurmala siregar	4	3	3	4	3	3	4	24	85
23	Dinda febrianti	4	3	3	4	3	3	4	24	85
24	Alfarabi sofyar	3	3	3	4	3	3	3	22	78
25	Ayu widya	3	3	3	4	3	3	3	22	78
Jumlah									2144	
Rata-rata									85,7	

Keterangan :

- a. Kejelasan dalam mengemukakan pendapat
- b. Mampu mengomunikasikan pendapat
- c. Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan
- d. Keberanian dalam mengemukakan pendapat
- e. Isi gagasan yang di sampaikan
- f. Keruntunan ide/gagasan
- g. Kelancaran dalam mengemukakan pendapat

Nilai terendah	78,00
Nilai sedang	85,00
Nilai tertinggi	92,00

20	Rismanto	2	2	2	2	2	2	2	14	50
21	Saniah adiyah khairah	2	2	3	2	2	2	2	15	53
22	Saidah salbila	2	2	3	2	2	2	3	16	57
23	Ulfa septiani	3	2	3	2	2	2	2	16	57
24	Wilsa sintia bela	3	2	3	2	2	2	2	16	57
25	Yarsah khairani	3	2	2	2	2	2	2	15	53
26	Delis aprilia	3	2	2	2	2	2	2	15	53
27	Najy ahmad saragih	2	2	2	2	2	2	2	14	50
Jumlah									1468	
Rata-rata									54,4	

Keterangan :

- h. Kejelasan dalam mengemukakan pendapat
- i. Mampu mengomunikasikan pendapat
- j. Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan
- k. Keberanian dalam mengemukakan pendapat
- l. Isi gagasan yang di sampaikan
- m. Keruntunan ide/gagasan
- n. Kelancaran dalam mengemukakan pendapat

Nilai terendah	50,00
Nilai sedang	53,00
Nilai tertinggi	60,00

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

Nama : Azhar Abdillah

Kelas : VB

Petunjuk:

Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran

Think pair and share

Skor Penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya sangat baik

3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitasnya cukup baik

1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Indikator / Aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kejelasan dalam mengemukakan pendapat		√		
2	Mampu mengomunikasikan pendapat		√		
3	Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan		√		
4	Keberanian dalam mengemukakan pendapat		√		
5	Isi gagasan yang di sampaikan		√		
6	Keruntunan ide/gagasan		√		
7	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	√			
Total		22			
Rata-rata		78			

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

Nama : Nurmala Siregar

Kelas : VB

Petunjuk:

Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran

Think pair and share

Skor Penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya sangat baik

3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitasnya cukup baik

1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Indikator / Aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kejelasan dalam mengemukakan pendapat	√			
2	Mampu mengomunikasikan pendapat		√		
3	Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan		√		
4	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	√			
5	Isi gagasan yang di sampaikan		√		
6	Keruntunan ide/gagasan		√		
7	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	√			
Total		24			
Rata-rata		85			

Lampiran 7**LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN**

Nama : Arya Prayoga

Kelas : VB

Petunjuk:

Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran

Think pair and share

Skor Penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya sangat baik

3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitasnya cukup baik

1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Indikator / Aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kejelasan dalam mengemukakan pendapat	√			
2	Mampu mengomunikasikan pendapat		√		
3	Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan	√			
4	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	√			
5	Isi gagasan yang di sampaikan		√		
6	Keruntunan ide/gagasan	√			
7	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	√			
Total		26			
Rata-rata		92			

Lampiran 8**LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL**

Nama : Nasril Siregar

Kelas : VA

Petunjuk:

Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran

Think pair and share

Skor Penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya sangat baik

3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitasnya cukup baik

1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Indikator / Aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kejelasan dalam mengemukakan pendapat			√	
2	Mampu mengomunikasikan pendapat			√	
3	Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan			√	
4	Keberanian dalam mengemukakan pendapat			√	
5	Isi gagasan yang di sampaikan			√	
6	Keruntunan ide/gagasan			√	
7	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat			√	
Total		14			
Rata-rata		50			

Lampiran 9**LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL**

Nama : Abel Pratiwi

Kelas : VA

Petunjuk:

Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran

Think pair and share

Skor Penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya sangat baik

3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitasnya cukup baik

1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Indikator / Aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kejelasan dalam mengemukakan pendapat		√		
2	Mampu mengomunikasikan pendapat			√	
3	Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan			√	
4	Keberanian dalam mengemukakan pendapat			√	
5	Isi gagasan yang di sampaikan			√	
6	Keruntunan ide/gagasan			√	
7	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat			√	
Total		15			
Rata-rata		53			

Lampiran 10**LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL**

Nama : Annisa Pratiwi

Kelas : VA

Petunjuk:

Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran

Think pair and share

Skor Penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya sangat baik

3 = Jika aktivitasnya baik

2 = Jika aktivitasnya cukup baik

1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Indikator / Aktivitas yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Kejelasan dalam mengemukakan pendapat			√	
2	Mampu mengomunikasikan pendapat			√	
3	Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan		√		
4	Keberanian dalam mengemukakan pendapat		√		
5	Isi gagasan yang di sampaikan			√	
6	Keruntunan ide/gagasan		√		
7	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat			√	
Total		17			
Rata-rata		60			

	N	27	27	27	27	27	27	27	27
5	Pearson Correlation	,274	0	-,013	0,053	1	-0,03	-0,01	,395*
	Sig. (2-tailed)	,167	1	,951	,792		,882	,962	,041
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
6	Pearson Correlation	,183	0	-,299	,102	-0,03	1	,185	,497**
	Sig. (2-tailed)	0,36	1	,13	,613	,882		,356	,008
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
7	Pearson Correlation	-,246	0	-,01	-,041	-0,01	,185	1	,392*
	Sig. (2-tailed)	,217	1	,962	,838	,962	,356		,043
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	,398*	,410*	,171	,440*	,395*	,497**	,392*	1
	Sig. (2-tailed)	,04	,034	,395	,022	,041	,008	,043	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Kelas Eksperimen

Corelation

		1	2	3	4	5	6	7	Total
1	Pearson Correlation	1	,165	,341	,286	,255	-,051	,227	,502**
	Sig. (2-tailed)		,410	,082	,148	,199	,799	,254	,008
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
2	Pearson Correlation	,165	1	,339	,650**	,025	,717**	,826**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,410		,084	,000	,903	,000	,000	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
3	Pearson Correlation	,341	,339	1	,252	,319	,037	-,053	,507**
	Sig. (2-tailed)	,082	,084		,206	,105	,855	,792	,007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
4	Pearson Correlation	,286	,650**	,252	1	,427*	,497**	,715**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,148	,000	,206		,026	,008	,000	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
5	Pearson Correlation	,255	,025	,319	,427*	1	,075	,038	,464*
	Sig. (2-tailed)	,199	,903	,105	,026		,708	,851	,015
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
6	Pearson Correlation	-,051	,717**	,037	,497**	,075	1	,690**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,799	,000	,855	,008	,708		,000	,000

	N	27	27	27	27	27	27	27	27
7	Pearson Correlation	,227	,826**	-,053	,715**	,038	,690**	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,254	,000	,792	,000	,851	,000		,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	,502**	,805**	,507**	,794**	,464*	,674**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,007	,000	,015	,000	,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Reabilitas Kelas Kontrol

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	7

6. Uji Reabilitas Kelas Eksperimen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	7

7. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	,219	27	,075	,828	27	,078
Eksperimen	,315	25	,135	,923	25	,153

a. Lilliefors Significance Correction

8. Uji Homogenitas

Tabel 4.12

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil observasi	Based on Mean	1,228	1	52	,273
	Based on Median	,858	1	52	,359

Based on Median and with adjusted df	,856	1	48,946	,360
Based on trimmed mean	1,175	1	52	,264

9. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil observasi	Equal variances assumed	8,424	,081	-26,732	50	,000	-32,612	1,220	-35,062	-30,161
	Equal variances not assumed			-26,732	48,000	,000	-32,612	1,235	-35,101	-30,123

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Amara Khairina. Di lahirkan di kota medan tepatnya di kecamatan medan denai pada tanggal 14 Maret 2001. Anak kedua dari bapak Chairul Amir dan ibu Lina. Peneliti menyelesaikan pendidikan pertama di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 08 Medan pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 01 Medan dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan kuliah Strata Satu (S-1) pada tahun 2022.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1293 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 27 Zulqaidah 1443 H
Lamp : --- 27 Juni 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Amara Khairina**
N P M : 1802090022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair And Share Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dra. Hj. Samsuryurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pentinggal****





PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 101771 TEMBUNG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Alamat : Jl. Pasar III Tembung, Kode Pos : 20371

NPSN: 10214774

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/015/PD/VII/2022

Sesuai dengan diterimanya surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor. 1293/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 tertanggal 27 Juni 2022 tentang permohonan Izin Riset oleh Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama : **Amara Khairina**
NIM : 1802090022
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair and Share Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T. A 2021/2022**

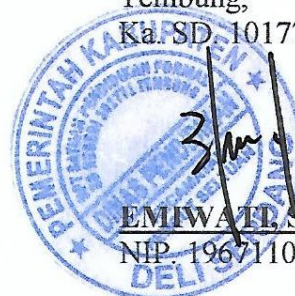
Benar nama tersebut telah melakukan Observasi dan Penelitian di SD Negeri No. 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikianlah kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembung,

2022

Ka. SD. 101771 Tembung



EMIWA T. S. Pd

NIP. 19671101 198803 2 005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

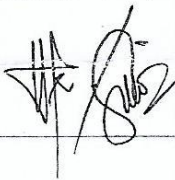
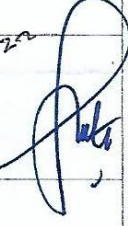
Nama Mahasiswa : Amara khairina

N P M : 1802090022

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,72

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh dukungan orang tua siswa sd kelas II Terhadap konsentrasi belajar siswa dalam menerima pembelajaran selama daring di sd negeri 067951	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V Sd Negeri 101771 Tembung kecamatan Percut Sei Tuan T.A. 2021/2022	
	Pengaruh penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas V di sd negeri 067951	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2022

Hormat Pemohon,



Amara Khairina

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amara Khairina
NPM : 1802090022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V Sd Negeri 101771 Tembung kecamatan Percut Sei Tuan T.A. 2021-2022"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2022

Hormat Pemohon,

Amara Khairina

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

=====

Nomor : 367 /IL.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Amara Khairina
N P M	: 1802090022
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair And Square</i> Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022

Pembimbing : Indah Pertiwi, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2023

Medan, 08 Rajab 1443 H
09 Februari 2022 M

Wassalam



Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMughtarBasri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : AMARA KHAIRINA
NPM : 1802090022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2022
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dikeluarkan di Medan
Pada Tanggal : 17 Februari 2022

Wassalam
a.n/ Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMughtarBasri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Amara Khairina
NPM : 1802090022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Februari 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Amara Khairina